**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SERTA IKLIM KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA MELALUI VARIABEL KEPUASAN KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. KUNANGO JANTAN PADANG PARIAMAN**

***Effect Of Occupational Safety And Health (K3) And Work Climate***

***On Work Productivity Through The Variables Of Employee Satisfaction***

***Of Production Section At PT. Kunango Man Padang Pariaman***

**Wafiqah Ambari; Agussalim M; Meri Dwi Anggaraini**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

Email : [ambariwafiqah21@gmail.com](mailto:ambariwafiqah21@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta iklim kerja terhadap produktivitas kerja melalui variabel kepuasan kepuasan kerja karyawan bagian produksi pada PT.Kunango Jantan Padang Pariaman. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi yaitu sebanyak 74 responden. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *analisis path (analisis jalur)*.

Hasil menunjukan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, variabel kesehatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, variabel iklim kerja berperngaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, variabel kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, iklim kerja dan kepuasan kerja secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Variabel keselamatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, variabel kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, variabel iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Keselamatan kerja secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja melauai variabel kepuasan kerja, kesehatan kerja secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja melauai variabel kepuasan kerja serta iklim kerja secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja melauai variabel kepuasan kerja.

**Kata Kunci** : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Iklim Kerja, Produktivitas Kerja, Kepuasan Kerja

***ABSTRACK***

*The purpose of this study was to examine the effect of occupational safety and health (K3) and work climate on work productivity through job satisfaction variables of production employees at PT Kunango Jantan Padang Pariaman. The sample in this study were employees of the production department as many as 74 respondents. The sample selection in this study used random sampling where the sampling of the population was done randomly. The analysis tool used is multiple linear regression and path analysis.*

*The results show that the work safety variable has a significant effect on work productivity, the occupational health variable has a negative and significant effect on work productivity, the work climate variable has a significant effect on work productivity, the job satisfaction variable has a significant effect on work productivity.*

*The variables of work safety, occupational health, work climate and job satisfaction simultaneously affect work productivity. The work safety variable has a negative and significant effect on satisfaction. work, occupational health variables have no significant effect on job satisfaction, work climate variables have a significant effect on job satisfaction. Work safety indirectly has no significant effect on work productivity through job satisfaction variables, job health indirectly has a significant effect on work productivity through the satisfaction variables. and work climate indirectly have a significant effect on work productivity through job satisfaction variables.*

***Keywords****: Safety and Health (K3), Work Climate, Work Productivity, Job Satisfaction*

**PENDAHULUAN**

Mengembangkan tenaga kerja adalah tugas penting Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan, produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Amalia Magfira W (2017) dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Pada CV.Rachmat di Makasar, hasil penelitian menunjukkan bahwa ; variabel keselamatan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap poduktivitas karyawan (Y), variabel kesehatan kerja (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap poduktivitas karyawan (Y). Berikut penelitian yang dilakukan oleh Riri Nur Fitriana (2018) dengan judul Pengaruh Iklim Kerja, Motivasi Kerja dan Kreativitas Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten. Berdasakan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan iklim kerja terhadap produktivitas kerja pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Deden Misbahudin Muayyad (2016) dengan judul Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Bank Syariah X kantor wilayah II.

Menurut Sinungan (2014:17) mengemukakan bahwa produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa yang akan digunakan oleh banyak manusia, dengan menggunakan sumber-sumber riil yang semakin sedikit. Sejalan dengan pendapat Sutrisno (2011:99) di bidang industri, produktivitas mempunyai arti ukuran yang relatif. Nilai atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi, yaitu sebagai campuran dari produksi dan aktivitas. Sebagai ukuran yaitu; seberapa baik kita menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dalam setiap kegiatan produksi, seluruh sumber daya mempunyai peran yang menentukan tingkat produktivitas, maka sumber daya tersebut perlu dikelola dan diatur dengan baik. Produktivitas kerja merupakan syarat utama bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha serta peningkatan pendapatan perusahaan. Produktivitas kerja merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan. Persyaratan itu adalah kesediaan karyawan untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab dan melaksanakan tugas yang bersangkutan serta memenuhi syarat yang memuaskan dari segi kualitas maupun kuantitas. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawannya dengan harapan bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan perusahaan. Untuk mendapatkan tingkat produktivitas yang diinginkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, diataranya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), iklim kerja serta kepuasan kerja.

PT.Kunango Jantan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufacturing dan trading. Lokasi perusahaan berada di kawasan industri kota Padang, yaitu Jalan By Pass KM.25, Kanagarian Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kelurahan Padang Pariaman, Sumatera Barat. Produk yang dihasilkan PT.Kunango Jantan berupa tiang listrik, tiang pancang, pagar panel beton, box culvert dan lainnya. Tiang listrik sebagai produksi utama dari pabrik ini di pasarkan ke berbagai PT.PLN (Persero) di seluruh Indonesia. Selain itu produk lainnya juga dipasarkan ke beberapa perusahaan besar seperti PT.Semen Padang dan PT.Chevron. Permasalahan produktivitas kerja dialami oleh PT.Kunango Jantan rendahnya kuantitas hasil produksi maka dari itu perusahaan mempunyai tuntutan yang tinggi akan produktivitas kerja para karyawannya. Berikut data jumlah produksi box culvert PT.Kunango Jantan dari Januari sampai September 2019 :

**Tabel 1.1 Jumlah Produksi Box Culvert Pada PT.Kunango Jantan Padang Pariaman**

**Januari – September 2019**

|  |  |
| --- | --- |
| Bulan | Jumlah Produksi (Buah) |
| Januari | 102 |
| Februari | 70 |
| Maret | 30 |
| April | 16 |
| Mei | 7 |
| Juni | 0 |
| Juli | 0 |
| Agustus | 13 |
| September | 1 |
| **Jumlah** | **239** |

Sumber : PT.Kunango Jantan Padang, 2019

Berdsarkan tabel 1.1 di atas jumlah produksi box culvert dari Januari sampai September 2019 rata-rata mengalami penurunan, bahkan pada bulan Juni dan Juli tidak ada produksi sama sekali. Hal ini mengindikasikan jumlah produksi masih belum bisa mencapai yang diharapkan perusahaan.

Untuk menjaga stamina dan kesehatan karyawannya, PT.Kunango Jantan berupaya agar kesehatan karyawannya dalam keadaan baik. Oleh karena itu perusahaan melakukan senam pagi yang rutin dilakukan pada hari Sabtu, selain itu perusahaan juga menyediakan ruangan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) untuk mengatasi dan mengobati apabila ada karyawan yang mengalami gangguan kesehatan maupun kecelakaan kerja. Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan bagian produksi PT.Kunango Jantan rata-rata disebabkan oleh kelelahan akibat mengejar target produksi dan kecelakaan saat kerja yang disebabkan oleh beberapa alasan penyebab kecelakaan kerja terjadi, sedangkan penyakit akibat kerja belum terdeteksi di perusahaan ini. Berikut data kecelakaan kerja pada PT Kunango Jantan tahun 2018 :

**Tabel 1.2 Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT.Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Bulan | Tahun | | | | | |
| 2017 | | 2018 | | 2019 | |
| Jumlah Kecelakaan Kerja (Orang) | Kerugian Kerja  (Hari) | Jumlah Kecelakaan Kerja (Orang) | Kerugian Kerja  (Hari) | Jumlah Kecelakaan Kerja (Orang) | Kerugian Kerja  (Hari) |
| Januari | - | - | 2 | 4 | 1 | 7 |
| Februari | - | - | - | - | 1 | 5 |
| Maret | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| April | - | - | 2 | 6 | - | - |
| Mei | - | - | - | - | 1 | 2 |
| Juni | - | - | - | - | 1 | 3 |
| Juli | 2 | 2 | 2 | 6 | - | - |
| Agutus | 1 | 3 | - | - | 1 | 3 |
| September | - | - | 2 | 6 | - | - |
| Oktober | - | - | 3 | 8 | - | - |
| November | - | - | 2 | 5 | - | - |
| **Jumlah** | **4** | **6** | **15** | **38** | **6** | **23** |

Sumber : PT.Kunango Jantan, 2019

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dari tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah kecelakaan kerja, yaitu dari 4 menjadi 15 kali dengan kerugian hari kerja bertambah dari 6 menjadi 38 hari. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 jumlah kecelakaan kerja turun dari 15 menjadi 6 kali dengan kerugian hari kerja berkurang dari 38 menjadi 23 hari. Dapat disimpulkan tingkat kecelakaan kerja paling tinggi terjadi pada tahun 2018 yang menyebabkan tingkat produktivitas kerja menurun.

Iklim kerja secara umum dapat dianggap sebagai karakteristik yang unik di sebuah organisasi. Iklim kerja merupakan hasil suatu tindakan yang telah ditempuh baik sadar atau tidak sadar oleh suatu kelompok yang berpengaruh terhadap tingkah laku anggota organisasi. Masalah iklim kerja di PT.Kunango Jantan ruangan pabrik yang bersuhu panas saat banyaknya mesin yang hidup atau melakukan produksi dengan tingkat gerak karyawan yang banyak menyebabkan cepat berkeringat, sehingga kondisi fisik karyawan saat bekerja terganggu

Kepuasan kerja merupakan sikap positif yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaannya, sehingga karyawan dapat bekerja dengan senang hati tanpa merasa terbebani dengan pekerjaan tersebut dan memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Terjadi ketidak adilan pembayaran gaji yang dirasakan oleh karyawan bagian produksi PT.Kunango Jantan, seperti operator mesin dan helper yang gajinya disamakan, sementara tugas dan tanggung jawab opertaor mesin lebih banyak dibandingkan helper. Kemudian pada beberapa karyawan merasakan gaji yang diterima tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, sehingga menyebabkan komitmen dan tanggung jawab karyawan berkurang, sering terlambat dan suka absen bahkan mengundurkan diri yang berdampak pada produktivitas kerja. Berikut data jumlah karyawan dan kehadiran seta tingkat absensi karyawan PT.Kunango Jantan bulan Januari sampai September 2019 :

**Tabel 1.3 Jumlah Karyawan dan Kehadiran serta Tingkat Absensi Pada PT.Kunango Jantan Padang Pariaman**

**Januari – September 2019**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Bulan | Jumlah Karyawan  (Orang) | Efektif Kerja  (Hari) | Absensi (Orang) | | | | Tingkat Absensi  (%) |
| Sakit | Cuti | Alpha | Jumlah |
| Januari | 416 | 26 | 1 | 2 | 1 | 8 | 0.49 |
| Februari | 407 | 23 | 3 | 2 | 3 | 8 | 0.45 |
| Maret | 403 | 25 | 1 | 2 | 1 | 4 | 0.24 |
| April | 405 | 24 | 1 | 2 | 1 | 4 | 0.23 |
| Mei | 393 | 25 | 1 | 6 | 5 | 12 | 0.76 |
| Juni | 388 | 18 | 5 | 14 | 0 | 19 | 0.88 |
| Juli | 377 | 27 | 1 | 2 | 1 | 4 | 0.28 |
| Agustus | 367 | 26 | 5 | 2 | 0 | 7 | 0.49 |
| September | 345 | 25 | 1 | 2 | 0 | 3 | 0.21 |
| **Jumlah** | | | **19** | **34** | **12** | **69** | **4.03** |

Sumber : PT.Kunango Jantan Padang, 2019

Berdsarkan tabel 1.3 setiap bulannya dari bulan Januari sanpai September selalu terjadi penurunan jumlah karyawan dari 416 menjadi 345 orang, ini artinya perusahaan kehilangan karyawan bagian produksi sebanyak 71 orang. Kemudian jumlah absensi yang paling banyak terjadi pada bulan Mei dan Juni sebanyak 12 orang dengan tingkat absesnsi 0.76% dan 19 orang dengan tingkat absensi 0.88 % dari jumlah dan tingkat absensi keseluruhan 69 orang dan 4.03%.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melihat sejauh mana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan iklim kerja terutama pada PT. Kunango Jantan Padang dengan produksi berskala besar dan mempunyai karyawan yang banyak pula, sehingga keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3) dan iklim kerja diperlukan dan melihat sejauh mana pelaksanaan tersebut terkait dengan kepuasan dan produktivitas kerja karyawan. Dengan Judul “**Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Iklim Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Variabel Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Kunango Jantan Padang Pariaman”.**

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Apakah keselamatan, kesehatan, iklim dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Kunango Jantan Padang Pariaman baik secara parsial maupun simultan?
2. Apakah keselamatan, kesehatan dan iklim kerja melalui variabel kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Kunango Jantan Padang Pariaman baik secara langsung maupun tidak langsung?

**METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan penelitian langsung (Field Research)dan studi pustaka (Library Research). Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket (kuisioner). Jenis data adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT.Kuango Jantan sebanyak 285 orang karyawan dengan sampel sebanyak 74 orang. Uji instrument penelitian yang digunkan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan ada 3 (tiga) yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda, koefisien determinasi dan path analisis. Metode pengujian hipotesis diuji dengan cara uji T (parsial).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Responden**

**Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Orang** | **Persentase %** |
| Pria | 64 | 86 % |
| Wanita | 10 | 14 % |
| Total | 74 | 100 % |

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa karyawan pria berjumlah 64 orang atau 86% dan karyawan wanita berjumlah 10 orang atau 14% dari total responden.

**Tabel 4.2** **Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Lama Bekerja (Tahun)** | **Jumlah**  **(Orang)** | **Persentase**  **( %)** |
| 1 s.d 5 | 53 | 72 % |
| 6 s.d 10 | 14 | 19 % |
| > 10 | 7 | 9 % |
| Total | 74 | 100% |

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa karyawan dengan masa kerja 1 s.d 5 tahun berjumlah 53 orang atau 72%, karyawan dengan masa kerja 6 s.d 10 tahun berjumlah 14 orang atau 16% dan karyawan dengan masa kerja > 10 tahun berjumlah 7 orang atau 9% dari total responden.

**Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarka**n **Pendidikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan** | **Orang** | **Persentase %** |
| SMA | 59 | 80 % |
| D3 | 9 | 12 % |
| S1 | 6 | 8 % |
| Total | 74 | 100 % |

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa karyawan dengan pendidikan SMA berjumlah 59 orang atau 80%, karyawan dengan pendidikan D3 berjumlah 9 orang atau 12% dan karyawan dengan pendidikan S1 berjumlah 6 orang atau 8% dari total responden.

**Uji Instrumen Penelitian**

Uji Validitas

Dengan mempergunakan bantuan dari software SPSS versi 22, pengujian validitas instrument dengan nilai validitas dapat dilihat pada kolom Coreccted Item-Total Correlation. Jika angka korelasi yang didapat lebih besar dari pada angka kritik (r hitung > r tabel ) maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini angka kritik adalah N = 74 maka angka kritik untuk uji coba validitas dalam penelitian ini adalah 0,229.

1. Uji Validitas Keselamatan Kerja (X1)

Hasil uji validitas variabel keselamatan kerja (X1), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X1)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
| 1 | ,490 | 0,229 | Valid |
| 2 | ,529 | 0,229 | Valid |
| 3 | ,506 | 0,229 | Valid |
| 4 | ,687 | 0,229 | Valid |
| 5 | ,607 | 0,229 | Valid |
| 6 | ,534 | 0,229 | Valid |
| 7 | ,721 | 0,229 | Valid |
| 8 | ,679 | 0,229 | Valid |
| 9 | ,701 | 0,229 | Valid |
| 10 | ,324 | 0,229 | Valid |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.4 seluruh pernyataan variabel keselamatan kerja (X1) dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai Correlation berada diatas nilai r tabel (0,229) dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

1. Uji Validitas Kesehatan Kerja (X2)

Hasil uji validitas variabel kesehatan kerja (X2), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja (X2)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
| 1 | ,482 | 0,229 | Valid |
| 2 | ,547 | 0,229 | Valid |
| 3 | ,404 | 0,229 | Valid |
| 4 | ,325 | 0,229 | Valid |
| 5 | ,474 | 0,229 | Valid |
| 6 | ,481 | 0,229 | Valid |
| 7 | ,440 | 0,229 | Valid |
| 8 | ,372 | 0,229 | Valid |
| 9 | ,583 | 0,229 | Valid |
| 10 | ,377 | 0,229 | Valid |
| 11 | ,604 | 0,229 | Valid |
| 12 | ,423 | 0,229 | Valid |
| 13 | ,713 | 0,229 | Valid |
| 14 | ,620 | 0,229 | Valid |
| 15 | ,691 | 0,229 | Valid |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.5 diatas seluruh pernyataan variabel kesehatan kerja (X2) dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai Correlation berada diatas nilai r tabel (0,229) dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

1. Uji Validitas Iklim Kerja (X3)

Hasil uji validitas variabel iklim kerja (X3), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Kerja (X3)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
| 1 | ,433 | 0,229 | Valid |
| 2 | ,687 | 0,229 | Valid |
| 3 | ,549 | 0,229 | Valid |
| 4 | ,723 | 0,229 | Valid |
| 5 | ,672 | 0,229 | Valid |
| 6 | ,511 | 0,229 | Valid |
| 7 | ,682 | 0,229 | Valid |
| 8 | ,649 | 0,229 | Valid |
| 9 | ,694 | 0,229 | Valid |
| 10 | ,488 | 0,229 | Valid |
| 11 | ,648 | 0,229 | Valid |
| 12 | ,474 | 0,229 | Valid |
| 13 | ,628 | 0,229 | Valid |
| 14 | ,678 | 0,229 | Valid |
| 15 | ,527 | 0,229 | Valid |
| 16 | ,825 | 0,229 | Valid |
| 17 | ,562 | 0,229 | Valid |
| 18 | ,403 | 0,229 | Valid |
| 19 | ,433 | 0,229 | Valid |
| 20 | ,573 | 0,229 | Valid |
| 21 | ,365 | 0,229 | Valid |
| 22 | ,731 | 0,229 | Valid |
| 23 | ,239 | 0,229 | Valid |
| 24 | ,567 | 0,229 | Valid |
| 25 | ,429 | 0,229 | Valid |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.6 seluruh pernyataan variabel iklim kerja (X3) dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai Correlation berada diatas nilai r tabel (0,229) dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

1. Uji Validitas Kepuasan Kerja (Z)

Hasil uji validitas variabel kepuasan kerja (Z), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (Z)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan | |
| 1 | ,585 | 0,229 | Valid | |
| 2 | ,544 | 0,229 | Valid | |
| 3 | ,641 | 0,229 | Valid | |
| 4 | ,798 | 0,229 | Valid | |
| 5 | ,273 | 0,229 | Valid | |
| 6 | ,692 | 0,229 | Valid | |
| 7 | ,832 | 0,229 | Valid | |
| 8 | ,317 | 0,229 | Valid |
| 9 | ,305 | 0,229 | Valid |
| 10 | ,440 | 0,229 | Valid |
| 11 | ,666 | 0,229 | Valid |
| 12 | ,367 | 0,229 | Valid |
| 13 | ,829 | 0,229 | Valid |
| 14 | ,496 | 0,229 | Valid |
| 15 | ,727 | 0,229 | Valid |
| 16 | ,666 | 0,229 | Valid |
| 17 | ,381 | 0,229 | Valid |
| 18 | ,589 | 0,229 | Valid |
| 19 | ,584 | 0,229 | Valid |
| 20 | ,338 | 0,229 | Valid |
| 21 | ,645 | 0,229 | Valid |
| 22 | ,562 | 0,229 | Valid |
| 23 | ,543 | 0,229 | Valid |
| 24 | ,434 | 0,229 | Valid |
| 25 | ,578 | 0,229 | Valid |
| 26 | ,364 | 0,229 | Valid |
| 27 | ,638 | 0,229 | Valid |
| 28 | ,563 | 0,229 | Valid |
| 29 | ,545 | 0,229 | Valid |
| 30 | ,427 | 0,229 | Valid |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.7 seluruh pernyataan variabel kepuasan kerja (Z) dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai Correlation berada diatas nilai r tabel (0,229) dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

1. Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Hasil uji validitas variabel produktivitas kerja (Y), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
| 1 | ,632 | 0,229 | Valid |
| 2 | ,395 | 0,229 | Valid |
| 3 | ,721 | 0,229 | Valid |
| 4 | ,695 | 0,229 | Valid |
| 5 | ,539 | 0,229 | Valid |
| 6 | ,626 | 0,229 | Valid |
| 7 | ,821 | 0,229 | Valid |
| 8 | ,317 | 0,229 | Valid |
| 9 | ,305 | 0,229 | Valid |
| 10 | ,440 | 0,229 | Valid |
| 11 | ,666 | 0,229 | Valid |
| 12 | ,367 | 0,229 | Valid |
| 13 | ,829 | 0,229 | Valid |
| 14 | ,496 | 0,229 | Valid |
| 15 | ,727 | 0,229 | Valid |
| 16 | ,666 | 0,229 | Valid |
| 17 | ,381 | 0,229 | Valid |
| 18 | ,589 | 0,229 | Valid |
| 19 | ,584 | 0,229 | Valid |
| 20 | ,338 | 0,229 | Valid |
| 21 | ,645 | 0,229 | Valid |
| 22 | ,562 | 0,229 | Valid |
| 23 | ,543 | 0,229 | Valid |
| 24 | ,434 | 0,229 | Valid |
| 25 | ,578 | 0,229 | Valid |
| 26 | ,364 | 0,229 | Valid |
| 27 | ,638 | 0,229 | Valid |
| 28 | ,563 | 0,229 | Valid |
| 29 | ,545 | 0,229 | Valid |
| 30 | ,427 | 0,229 | Valid |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.8 diatas seluruh pernyataan variabel produktivitas kerja (Y) dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai Correlation berada diatas nilai r tabel (0,229) dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

1. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Menurut Sutrisno Hadi dalam Bawono (2016) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subyek yang sama. Reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan nilai Alpha Cronbach. Menurut Hanafiah (2013) hasil pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach minimal sebesar 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9 Uji Reliabilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Nilai cronbach alpha | Item |
| X1 | 0,755 | 10 |
| X2 | 0,741 | 15 |
| X3 | 0,750 | 25 |
| Z | 0,753 | 20 |
| Y | 0,748 | 30 |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.9, maka seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel, dimana hasil perhitungan uji reliabilitas yang masing masing variabelnya menunjukan Cronbach’s Alpha (CA) lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti keseluruhan variabel dapat digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut.

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, nilai ini diambil pada hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **]** | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,086c |
| a. Test distribution is Normal. | |
| b. Calculated from data. | |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan nilai residual sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 dari nilai sampel sebesar 74 yang berarti data yang sedang diuji terdistribusi normal.

1. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas dan sebaliknya, apabila VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| X1 | ,795 | 1,258 |
| X2 | ,788 | 1,270 |
| X3 | ,713 | 1,403 |

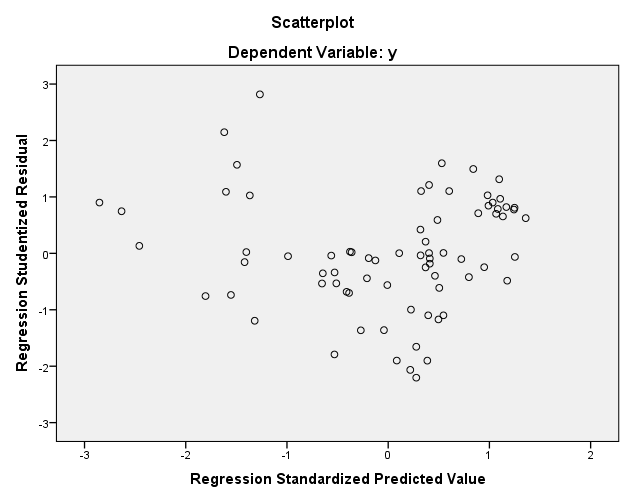
* 1. Dependent Variable: y

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah lolos dari uji multikolinearitas dikarenakan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, yang berarti data yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. ( Ghozali Imam,2016). Haslil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 22

Dari gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Analisa Kunatitatif**

* + - 1. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Iklim Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | |
| B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 56,216 | 13,012 |
| Keselamatan\_Kerja | -,522 | ,240 |
| Kesehatan\_Kerja | -,009 | ,207 |
| Iklim\_Kerja | ,467 | ,127 |

a. Dependent Variable: Kepuasan\_Kerja

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Y= 4,118 + 0,245 X1- 0,327X2 + 0,275 X3+ 1,232 Z

1. Nilai konstanta pada model regresi yaitu 4,118 (nilai konstanta positif. Artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai (0) maka nilai produktivitas kerja sebesar 4,118.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 sebesar 0,245. Artinya nilai variabel X1 memiliki arah pengaruh yang positif, yaitu jika terjadi kenaikan satu satuan variabel keselamatan kerja maka akan meningkatkan nilai variabel produktivitas kerja sebesar 0,245.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar -0,327. Artinya nilai variabel X2 memiliki arah pengaruh yang negatif, yaitu jika terjadi kenaikan satu satuan variabel kesehatan kerja maka akan menurunkan nilai variabel produktivitas kerja sebesar 0,327.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel X3 sebesar 0,275. Artinya nilai variabel X3 memiliki arah pengaruh yang positif, yaitu jika terjadi kenaikan satu satuan variabel iklim kerja maka akan meningkatkan nilai variabel produktivitas kerja sebesar 0,275.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel Zsebesar 1,232. Artinya nilai variabel Zmemiliki arah pengaruh yang positif, yaitu jika terjadi kenaikan satu satuan variabel kepuasan kerja maka akan meningkatkan nilai variabel produktivitas kerja sebesar 1,232.
6. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu (0 < R2 < 1).Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R2 yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghazali Imam, 2016:95). Berikut hasil koefisean determinasi dari hasil analisis regersi variabel keselamatan, kesehatan, iklim dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja :

**Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Iklim Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,960a | ,921 | ,917 | 3,681 |
| a. Predictors: (Constant), Kepuasan\_Kerja, Keselamatan\_Kerja, Kesehatan\_Kerja, Iklim\_Kerja | | | | |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.13 R2 sebesar 92,1% , ini artinya bahwa variabel keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2), iklim kerja (X3) dan kepuasan kerja (Z) secara simultan (bersamaan) berpengaruh dan memiliki kontribusi sebesar 92,1% terhadap variabel produktivitas kerja (Z) dan 7,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1 , X2, X3 dan. Z.

1. Path Analisis

Analsis Jalur (Path Analysis) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (regression is special case of path analysis). Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Berikut hasil analisa path analisis :

* 1. Hasil Analisis Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Model Jalur I)

Hasil analisis keselamatan kerja, kesehatan kerja dan iklim kerja terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14** **Hasil Analisis Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Kepuasan Kerja**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 56,216 | 13,012 |  | 4,320 | ,000 |
| Keselamatan\_Kerja | -,522 | ,240 | -,264 | -2,176 | ,033 |
| Kesehatan\_Kerja | -,009 | ,207 | -,006 | -,045 | ,964 |
| Iklim\_Kerja | ,467 | ,127 | ,470 | 3,671 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan\_Kerja | | | | | | |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

**Tabel 4.15 Hasil Model Summary Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Kepuasan Kerja**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,427a | ,182 | ,147 | 8,484 |
| a. Predictors: (Constant), Iklim\_Kerja, Keselamatan\_Kerja, Kesehatan\_Kerja | | | | |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.14 dengan menggunakan program statistik komputer SPSS versi 22 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai siginifikan variabel keselamatan kerja 0,033 < 0,05, maka keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja sehingga koefisien jalur keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja terhubung
2. Nilai siginifikan variabel kesehatan kerja 0,964 > 0,05, maka kesehtan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja sehingga koefisien jalur kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja tidak terhubung
3. Nilai siginifikan variabel iklim kerja 0,000 < 0,05, maka iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja sehingga koefisien jalur iklim kerja terhadap kepuasan kerja terhubung

Dari penjelasan di atas maka di peroleh model jalur I sebagai berikut :

X1

-0,264

**ε1 = 0,90**

Z

X3

0,470

**Gambar 4.2 Model Jalur I**

Berdasarkan hasil analisis di atas di peroleh persamaan sebagai berikut :

Z= ρx1zX1 + ρx3zX3 + ε1

Z= -0,264X1 + 0,470X3 + 0.90

Dimana e1= = = 0,90

* 1. Hasil Analisis Keselamatan Kerja, Kepuasan Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Model Jalur II)

Hasil analisis keselamatan kerja, kepuasan kerja dan iklim kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16** **Hasil Analisis Keselamatan Kerja, Kepuasan Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -6,261 | 6,156 |  | -1,017 | ,313 |
| Keselamatan\_Kerja | ,187 | ,115 | ,068 | 1,622 | ,109 |
| Kepuasan\_Kerja | 1,233 | ,056 | ,887 | 21,930 | ,000 |
| Iklim\_Kerja | ,203 | ,062 | ,147 | 3,296 | ,002 |
| a. Dependent Variable: Produktivitas\_Kerja | | | | | | |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

**Tabel 4.17** **Hasil Model Summary Keselamatan Kerja, Kepuasan Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,952a | ,906 | ,902 | 3,991 |
| a. Predictors: (Constant), Kepuasan\_Kerja, Keselamatan\_Kerja, Iklim\_Kerja | | | | |

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.16 dengan menggunakan program statistik komputer SPSS versi 22 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai siginifikan variabel keselamatan kerja 0,109 > 0,05, maka keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja sehingga koefisien jalur keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja tidak terhubung.
2. Nilai siginifikan variabel kepuasan kerja 0,000 < 0,05, maka kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja sehingga koefisien jalur kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja terhubung.
3. Nilai siginifikan variabel iklim kerja 0,002 < 0,05, maka iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja sehingga koefisien jalur iklim kerja terhadap produktivitas kerja terhubung.

Dari penjelasan di atas maka di peroleh model jalur II sebagai berikut :

**ε2 = 0.3**

0,887

Z

Y

0,147

X3

**Gambar 4.3 Model Jalur II**

Berdasarkan hasil analisis diatas di peroleh persamaan sebagai berikut :

Y= ρZY + ρx3zX3 + ε2

Y= 0,887Z+ 0,147 X3  + ε2

Dimana e2= = = 0,30

Berdasarkan gambar 4.2 dan 4.3 dari hasil analisis meodel jalur I dan model jalur II maka didapat model jalur gabungan sebagai berikut :

-0,264

X1

**ε1= 0,90 ε2= 0,30**

0,887

Y

Z

0,470

0,147

X3

**Gambar 4.4 Model Jalur Gabungan**

Berdasarkan gambar 4.4 dari hasil perhitungan path analisis diatas didapat nilai pengaruh langsung dan nilai pengaruh tidak langsung sebagai berikut :

1. Pengaruh langsung
2. Pengaruh langsung keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja

Berdasarkan gambar 4.4 diperoleh nilai variabel X1 terhadap Z sebesar -0,264

1. Pengaruh langsung iklim kerja terhadap kepuasan kerja

Berdasarkan gambar 4.4 diperoleh nilai variabel X3 terhadap Z sebesar 0,470

1. Pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap proktivitas kerja

Berdasarkan gambar 4.4 diperoleh nilai variabel Z terhadap Y sebesar 0,887

1. Pengaruh langsung iklim kerja terhadap proktivitas kerja

Berdasarkan gambar 4.4 diperoleh nilai variabel X3 terhadap Y sebesar 0,147

1. Pengaruh Tidak Langsung
2. Pengaruh variabel keselamatan kerja (X1) melalui variabel kepuasan kerja (Z) terhadap produktivitas kerja (Y)

Y = (-0,264 x 0,887) = -0,234

1. Pengaruh variabel Iklim kerja (X3) melalui variabel kepuasan kerja (Z) terhadap produktivitas kerja (Y)

Y = (0,470 x 0,887) = 0,416

**Pengujian Hipotesis**

* + - 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara individual dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Hasil Uji t Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Iklim Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| Beta |
| 1 | (Constant) |  | ,648 | ,519 |
| Keselamatan\_Kerja | ,089 | 2,283 | ,025 |
| Kesehatan\_Kerja | -,138 | -3,642 | ,001 |
| Iklim\_Kerja | ,199 | 4,566 | ,000 |
| Kepuasan\_Kerja | ,886 | 23,753 | ,000 |

a. Dependent Variable: Produktivitas\_Kerja

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS Versi 22

1. Berdasarkan tabel diatas dengan kriteria tingkat signifikan penelitian < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima dan sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besarnya angka signifikan sebesar 0,025 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Berdsarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial keselamatan kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y)
2. Berdasarkan tabel diatas dengan kriteria tingkat signifikan penelitian < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima dan sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besarnya angka signifikan sebesar 0,001 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Berdsarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan secara parsial kesehatan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y)
3. Berdasarkan tabel diatas dengan kriteria tingkat signifikan penelitian < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima dan sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besarnya angka signifikan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Berdsarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial iklim kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y)
4. Berdasarkan tabel diatas dengan kriteria tingkat signifikan penelitian < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima dan sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besarnya angka signifikan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Berdsarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepuasan kerja (Z) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y)

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan iklim kerja melalui variabel kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT.Kunango Jantan Padang Pariaman maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keselamatan kerja(X1), kesehatan kerja (X2), iklim kerja (X3) dan kepuasan kerja (Z) terhadap produktivitas kerja (Y) berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan
2. keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara langsung tiadak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y), namun iklim kerja (X3) secara langsung berpengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y). Sedangkan keselamatan kerja (X1) melalui variabel kepuasan kerja (Z) secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y), namun kesehatan kerja (X2) dan iklim kerja (X3) melalui variabel kepuasan kerja (Z) secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

**Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dan sangat jauh sekali dengan kata sempurna, diharapkan saran dari pembaca untuk menjadikan karya tulis ini menjadi lebih baik**.** Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain pada variabel independen sebagai pengganti variabel keselamatan dan kesehatan kerja, dengan harapan bisa memperoleh hasil pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat seperti produktivitas kerja, kepuasan kerja dan lainya sehingga dapat menghasilkan penemuan baru.

**DAFTAR PUSTAKA**

AA Anwar Prabu Mangkunagera. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT.Remaja Rosda Karya.

Aan Komariah, Djam’an Sotari. 2011.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Agussalim Manguluang. 2015. *Metodologi Penelitian*. Padang : Ekasakti Press.

Amalia Magfirah W. 2017. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (studi pada CV.Rachmat)*. Makasar : Universitas Hasanuddin Makasar.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Parkatik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga.

Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Industri*.Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Chris Rowley & Keith Jackson. 2012. *Manajemen Sumber Daya ManusiaThe Key Concepts, Cetakan Kesatu*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Deden Misnahudin Muayyad. 2016. *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Bank Syariah X Kantor Wilayah II.* Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol 9 No.1

Ghazali, Imam. 2016.*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8 Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan dan Waluyo. 2015. *Risk Based Behavioral Safety Membangun Kebersamaan Untuk Mewujudkan Keunggulan Operasi*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utamay.

Husni, Lalu, 2012. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Indah Puji, Hartatik. 2014. *Buku Praktis Mengembangkan SDM .* Jogjakarta : Suka Buku.

Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Reichers & Schneider. 2011.  *Organizational Climate and Culture 1th edition*. San Francisco : Jossey Bass.

Riduwan dan Kuncoro Achmad Engkos. 2014. *Analisis Jalur Cetakan Ke enam*.Bandung :Alfabeta.

Ridwan. 2013. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Riri Nur Fitriana. 2018. *Pengaruh Iklim Kerja, Motivasi Kerja dan Kreativitas Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten*: Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta.

Sanusi Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat

Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Cetakan ke lima)*. Bandung : PT.Refika Aditama.

Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Bandung: Alfabeta

Suningan, Muchdarsyah. 2014. *Produktivitas Apa dan Bagaiamana*. Cetakan ke 9. Jakarta :Bumi Aksara.

Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta : Kencana.

Suwardi & Daryanto. 2018. *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta : Gava Media.

Suwatno & Priansa, D. 2011.*Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*.Bandung : Alfabeta.